

# fix wiwin farmasi

*by* Fix Wiwin Farmasi

---

**Submission date:** 08-Sep-2023 03:12PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2160587497

**File name:** Parapemikir\_fix\_wiwin\_terbaru.docx (180.32K)

**Word count:** 2529

**Character count:** 15573

## HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA SWAMEDIKASI DAN PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI SDN GUNUNGREJO 02 MALANG

Nanang Ardianto<sup>1</sup>, Wiwin Rohma Maulidah<sup>\*2</sup>, Novyananda Salmasfatah<sup>3</sup>, Fika Maharani<sup>4</sup>

1,2,3 Program Studi S1 Farmasi Klinis dan Komunitas Fakultas Sains dan Teknologi Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS.DR. Soepraosen Kesdam V/BRW Kediri Malang, Jawa Timur, Indonesia  
e-mail: \*920571.wiwin@gmail.com

### Article Info

#### Article history:

Submission ...

Accepted ...

Publish ...

### Abstrak

Masalah kesehatan yang paling umum terjadi pada anak adalah demam. Demam merupakan proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang terjadi ketika suhu tubuh melebihi suhu normal (38°C). Meski beberapa kasus demam bisa diobati tanpa intervensi medis, demam tinggi bisa berdampak buruk pada anak. Swamedikasi yaitu usaha yang sering dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit seperti demam. Penelitian ini bersifat kuantitatif non experimental dengan metode korelatif. Pada penelitian menggunakan kuisioner. Pada penelitian ini guna penentuan sampel menggunakan teknik "probability sampling" yaitu proses pengambilan populasi ke dalam sastra. Dari populasi kemudian di bagi kedalam sebuah sampel. Dalam penelitian ini populasi orang tua di SD Gunung rejo 02 Malang sebanyak 229 dari perhitungan di peroleh 80 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Gunungrejo 02 Malang, dengan jumlah responden 80. Dengan presentasi 100% semua wanita (ibu). diketahui usia 57.9% banyaknya responden berusia 30-40 tahun. tingkat pendidikan ibu, mayoritas SMA presentase 48,75%. responden pengetahuan yang baik dengan nilai 68,75%. Penanganan 85% baik. Pada uji hubungan antara dua variable dengan pengetahuan di dapatkan nilai r hitung uji korelasi rank spearman menggunakan SPSS sebesar 0,701 dengan nilai signifikan (p value) sebesar 0,000. Nilai r tabel dengan total responden 80. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dan penanganan swamedikasi demam pada anak dengan nilai signifikan, nilai 0,0000,05 sehingga terdapatnya hubunga.

**Kata kunci**—Pengetahuan, Penanganan, Swamedikasi, Demam Anak

3  
Ucapan terima kasih:

### Abstract

The most common health problem in children is fever. Fever is the body's natural process to fight infection that occurs when body temperature exceeds normal temperature (38°C). Although some cases of fever can be treated without medical intervention, high fever have a devastating impact on children. Self-medication is an effort that is mostly done by the community to deal with complaints or symptoms of diseases such as fever. In this study using non-experimental quantitative research with correlative methods. The research used a questionnaire. In this research, the sample determination uses the "probability sampling" technique, namely the process of taking the population into literature. The population is then divided into a sample. In this study, the population of parents at SD Gunung rejo Malang was 229. From the calculation, 80 respondents were obtained. Based on the results of research conducted at SD Gunungrejo 02 Malang, with a total of 80 respondents. With a 100% presentation all women (mothers). It is known that 57.9% of the

respondents are aged 30-40 years. mother's education level, the majority of SMA percentage is 48.75%. good knowledge 31 respondents with a value of 68.75%. Handling 85% was good. In the test of the relationship between the two variables with knowledge, the value of  $r$  calculated for the rank Spearman correlation test using SPSS was 0.701 with a significant value (p value) of 0.000. The value of  $r$  table with a total of 80 respondents. This means that there is a significant relationship between knowledge and self-medicating fever in children with a significant value, a value of 0.0000,

**Keyword** – knowledge, handling, self-medication, child fever

1

DOI ....

©2020 Politeknik Harapan Bersama Tegal

---

Alamat korespondensi:

Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Gedung A Lt.3. Kampus 1

Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122

Telp. (0283) 352000

E-mail: [parapemikir\\_poltek@yahoo.com](mailto:parapemikir_poltek@yahoo.com)

**p-ISSN: 2089-5313**

**e-ISSN: 2549-5062**

## A. Pendahuluan

Masalah kesehatan yang paling umum terjadi pada anak adalah demam. Demam merupakan proses alamiah tubuh untuk melawan infeksi yang terjadi ketika suhu tubuh melebihi suhu normal (38°C). Suhu tubuh normal yaitu 38°C. Meski beberapa kasus demam bisa diobati tanpa intervensi medis, namun demam tinggi bisa berdampak buruk pada anak [1].

Ketika saat anak demam orangtua terutama ibu, sering sekali melakukan swamedikasi, Swamedikasi yaitu usaha yang sering dilakukan masyarakat untuk dalam mengatasi seperti nyeri, demam, batuk, dan sakit maag. Swamedikasi yaitu mengobati keluhan dengan obat-obatan yang bisa dibeli ditoko obat dan apotek secara mandiri tanpa konsultasi dokter [2]

Saat menurunkan demam pada anak sendiri, orang tua harus mengetahui tentang obat antipiretik dan cara penggunaannya yang benar, seperti ketepatan pemilihan obat, dosis obat yang tepat, tidak ada efek samping yang tidak diinginkan, tidak ada kontraindikasi. Obat antipiretik untuk anak perlu diwaspadai terkait obat (drug-related problem) karena keterbatasan pengetahuan dan penggunaan obat tersebut [3].

Penanganan dengan obat dilakukan dengan pemberian obat golongan antipiretik seperti parasetamol, ibuprofen, dan aspirin yang dapat mengobati sakit demam pada anak. Obat-obatan golongan antipiretik terjual bebas dan bebas terbatas yang dapat dibeli dengan resep dokter serta hanya golongan keras [4].

Menurut penelitian terdahulu tentang swamedikasi diperoleh bahwa tingkat pengetahuan orang tua/ibu swamedikasi pada demam di sumenep sesuai jawaban kuisioner 49% pengetahuan kurang baik [5].

Studi terdahulu menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebesar (47,20%). Hasil penelitian pengetahuan swamedikasi dapat mengaruhi penanganan pasien dalam swamedikasi [2].

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penelitian ini berkontribusi sebagai mengetahui hubungan pengetahuan orang tua terhadap penanganan swamedikasi demam pada anak. Diharapkan orang tua memiliki pengetahuan yang cukup untuk melakukan penanganan swamedikasi terhadap demam anak karena mempengaruhi keberhasilan

suatu pengobatan swamedikasi agar swamedikasi dilakukan dengan tepat.

## B. Metode

### Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non experimental metode korelatif. Pengambilan data menggunakan kuisioner untuk mengetahui pengetahuan dan perbandingan orang tua pada anak.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Gunungrejo 02 Malang pada bulan agustus. Populasi pada penelitian ini yaitu orang tua khususnya ibu.

### Teknik Pengambilan Sampel

penelitian ini untuk penentuan sampel teknik "probability sampling" proses pengambilan populasi ke dalam sastra. Dari populasi kemudian di bagi kedalam sebuah sampel.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu orang tua/ibu di SD Gunungrejo 02 Malang sebanyak 229. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sampel dari kelas 1 sebanyak 11 sampel, pada kelas 2 sebanyak 13 sampel, pada kelas 3 sebanyak 14 sampel, kelas 4 sebanyak 12 sampel, kelas 5 14 sampel dan pada kelas 6 diperoleh 10 sampel. Maka didapatkan hasil sampel sebanyak 80 responden. Pelaksanaan dari teknik sampling "Probability Sampling" stratified random sampling.

### Penyusunan Data

Penelitian ini yaitu data primer yang didapat langsung dari subjek penelitian. Data primer yang didapatkan yaitu data mengenai pengetahuan swamedikasi demam pada anak dan penanganan swamedikasi demam pada anak. Penyusunan menggunakan kuisioner dengan skala Guttman.

Data yang sudah terkumpul, dikeolah dengan beberapa langkah: Editing, Coding, Entry data Cleaning (pembersihan)

Jawaban responden skor tertinggi "satu" dan skor rendah "nol", untuk jawaban dalam kuisioner, menetapkan kategori untuk pertanyaan dengan jawaban tegas, yaitu Bena = 1 dan Salah = 0, dan pertanyaan positif dengan nilai jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0, pertanyaan negatif memperoleh Ya=0 dan Tidak = 1. Penelitian ini menyusun menggunakan Skala Guttman

dalam bentuk *checklist* (✓).

#### Instrumen Penelitian

kuisisioner adalah alat yang digunakan dipenelitian ini. Kuisisioner berisikan daftar pertanyaan untuk memperoleh data hubungan pengetahuan dan penanganan swamedikasi pada anak demam. Data yang diambil berupa nama, usia, jenis kelamin, usia dan pendidikan data tersebut hanya sebagai data demografi responden. Kemuadua pada kuisisioner tingkat pengetahuan terdapat 11 item pertanyaan yang berisikan tentang pengertian demam, gejala demam dan tahu tentang obat-obat demam atau antipiretik.

Pada kuisisioner penanganan terdapat 10 pertanyaan yang meliputi tahu tentang aturan pakai obat, dan tahu tentang dosis obat.

#### 24 alisa Data

Untuk mengetahui hubungan antara *variable bebas dan variable* tergantung dilakukan uji statistika kolerasi Spearman's Rho. untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi anatar 2 variabel. dapat dilihat nilai koefisien kolerasi  $r$ . dikatakan ada hubungan yang signifikan jika nilai hasil hitung  $\leq 0.05$ . jika nilai signifikan  $> 0.05$  menunjukkan tidak ada hubungan antara *variable* yang diteliti [6].

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian uji valid di lakukan di SD Gunungrejo 02 Malang menggunakan sampel 30 responden. Responden yang pernah melakukan swamedikasi demam pada anaknya. Pada uji valid dan reliabilitas pengukuran menggunakan bantuan Software komputer SPS.

Pada uji valid pada peneelitian ini menggunakan 30 responden ini tidak termasuk sampel yang dimasukan pada penelitian. Instumen penelitian ini berupa kuisisioner yang terdiri dari 11 pertanyaan pada kuisisioner pangetahuan dan terdiri dari 10 pertanyaan untuk kuisisioner pananganan demam. Dari hasil pengisian 30 kuisisioner oleh responde didapat nilai  $r$  tabel sebesar  $> 0.361$ .

Pada uji reliabilitas kuisisioner dengan nilai Cronbach's alpha pada kuisisioner pengetahuan di dapat nailai Cronbach's alpha sebesar 0.763 dan pada kuisisioner pananganan demam di dapat naii 0.781. nailai tersebut lebih besar dari 0.060 hal ini menunjukkan bahwa kuisisioner yang dibuat

reliable dan valid dapat digunakan untuk penelitian.

#### Data Demografi Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin	n	%
Perempuan	80	100%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Gunungrejo 02 Malang, dengan jumlah responden 80. Dengan presentasi 100% semua wanita (ibu). Hal ini sesuai dengan penelitian [2] bahwa di daerah malang pada 2016 banyaknya responden responden/ibu sejumlah 63%. Hasil penelilitian terkait dari [7] menyebutkan hal yang sama yaitu mayoritas responden perempuan/ibu. Berdasarkan penelitian di atas mengatakan bahwa perempuan/ibu lebih berkanan menjadi responden karena seorang ibu kerap merawat anaknya ketika sakit demam.

Tabel 2. Usia Responden

Usia	n	%
20 - 30	4	5%
31 - 40	40	50%
41 - 50	28	35%
50 - 60	8	10%
Jumlah	80	100%

Dari tabel berdasarkan karakteristik ibu berdasarkan kelompok umur terbagi atas umur antara 20-30 tahun, dan 50-60 tahun. Kelompok umur ibu antara 20-30 berjumlah 4 orang, kelompok umur ibu antara 31-40 tahun berjumlah 40 orang, kelompok 41-50 tahun 28 orang dan umur 50-60 tahun 8 orang. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa responden terbanyak terdapat pada umur 31-40 tahun dengan presentase 50%, sedangkan responden dengan jumlah rendah terdapat pada umur 20-30 responden dengan presentase 5%. [8] Hal ini sejalan dengan penelitian diketahui 57.9% banyaknya responden berusia 30-40 tahun. Hal ini juga di dukung [9] dengan bahwa pengkategorian usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 43,3%. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin masuk ke dalam usia akhir maka akan menjadi lebih baik.

**Tabel 3.** Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	n	%
Tidak sekolah	-	-
SD/MI	15	18,75%
SLTP/MTs	24	30%
SLTA/MA	39	48,75%
Diploma/Sarjana	2	2,5%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan karakteristik responden pada penelitian ini daparkan tingkat pendidikan ibu, mayoritas SLTA/MA dengan nilai presentase 48,75% hal ini sejalan dengan penelitian [10] yang menyatakan 90 responden yang di teliti tingkat pendidikan responden paling banyak SMA yaitu 46%. Hal ini juga didukung penelitian [11] mengatakan bahwa kebanyakan responden/ibu tingkat pendidikan SMA sebanyak 48%. Berdasarkan penelitian ini proses pendidikan seseorang dapat membawa wawasan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi juga pengetahuan yang diperoleh. Pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pengetahuan.

**Tabel 4.** Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan utama	n	%
PNS	2	2,5%
Wirasuwasta	5	6,25%
Karyawan swasta	20	25%
Ibu rumah tangga	36	45%
Lainnya	17	21,25%
Jumlah	80	100%

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah ibu rumah tangga. Responden yang menjadi ibu rumah tangga sebanyak 45%, kemudian yang paling sedikit adalah PNS dengan nilai 2,5%. hal ini sejalan dengan [5] yang mengatakakan bahwa paling banyak responden adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 60,0%. hal tersebut juga di dukung oleh penelitian [8] yang mengatakan status pekerjaan diketahui 71,9% responden adalah ibu rumah tangga. Status ibu rumah tangga paling banyak dikarenakan peran ibu yang mengurus anak sementara suami sebagai kepala rumah tangga, karena itu ibu memutuskan untuk

tidak bekerja.

**Variabel Pengetahuan Responden****Tabel 1.** Variabel Pengetahuan Demam pada Anak

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	55	68,75%
Cukup	17	21,25%
Kurang	8	10%
Jumlah	80	100%

Pada karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dengan nilai presentase 68,75% dari 80 responden. Memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 21,25% dan memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 10%. Hal ini juga di dukung oleh penelitian [11] mengatakan responden mempunyai pengetahuan baik terhadap swamedikasi demam sebanyak 89,7%. Hal ini juga di dukung oleh penelitian [12] bahwa tingkat pengetahuan responden/ibu sebanyak 51,9%

**Tabel 2.** Variabel Penanganan

Tingkat penanganan	n	%
Baik	68	85%
Cukup	8	10%
Kurang	4	8%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan penanganan swamedikasi demam sebanyak 85%, kemudian hasil penanganan cukup yaitu 10% dan memiliki penanganan swamedikasi yang kurang sebanyak 8% hal ini sejalan dengan penelitian bahwa responden melakukan penanganan swamedikasi demam pada anak sebanyak 90,0% [12] hal juga sejalan dengan penelitian bahwa [13] pada uji penanganan demam pada anak diperoleh hasil sebanyak 33% ibu dengan penangan yang baik.

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Penanganan Demam pada Anak****Gambar 1.** Hubungan pengetahuan dan penanganan



Correlations			VAR0 0001	VAR0 0002
Spearman's rho	VAR0 0001	Correlation	1.000	.701**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	80	80
	VAR0 0002	Correlation	.701**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji hubungan antara dua variable dengan pengetahuan di dapatkan nilai r hitung uji korelasi rank spearman menggunakan SPSS sebesar 0,701 nilai signifikan (p value) 0,000. Nilai r tabel dengan total responden 80. Artinya terdapat hubungan signifikan antara hubungan pengetahuan dan penangan swamedikasi. dengan nilai signifikan, nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapatnya hubungan.

Uji korelasi didapat dari nilai hasil uji spearman. Untuk diketahui tingkat keeratan dan kekuatan kolerasi. [6]

korelasi penelitian ini sebesar 0,701. Apabila dilihat dari pedoman interpretasi koefisien korelasi maka didapatkan hasil hubungan kuat pada rentang 0,60-0.799.

#### D. Simpulan

Pada penelitian ini mendapatkan hubungan pengetahuan dan penanganan demam pada yang signifikan an dengan kategori baik. beberapa Faktor dapat mempengaruhi pengetahuan dan penanganan swamedikasi.

#### Pustaka

- [1] E. D. Agatha, "Swamedikasi Demam Di So<sup>16</sup> Media," 2020.
- [2] H. Suherman, "Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Swamedikasi Obat," *Viva Med. J. Kesehatan, Kebid<sup>25</sup> Dan Keperawatan*, Vol. 10, No. 2, Pp. 82–93, 2019, Doi: 10.3<sup>9</sup>960/Vm.V10i2.448.
- [3] F. C. Yuliani, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Swamedikasi Demam Pada Balita Di Desa Pasurenan<sup>9</sup> atur Banjarnegara," *J. Ilmu Kesehat. Stikes Duta Gama Klaten*, Vol. 14, No. 1, <sup>6</sup>22.
- [4] Departemen Kesehatan Ri, "Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas," *Pedoman Pengguna. Obat Bebas Dan Bebas Terbatas*, Pp. 9–36, 2007.
- [5] I<sup>17</sup> Gumilang Sudibyo *Et Al.*, "Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada Anak," *J. Farm. Komunitas*, Vol. 7, No. <sup>30</sup> Pp. 69–76, 2020.
- [6] Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2011.
- [7] H<sup>13</sup>. A. Muzdhalifah And A. S. Seggaf, "Naskah Publikasi Pengaruh Kompres Aloe Vera Terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam Di Puskesmas Sian<sup>11</sup> Hilir," 2017.
- [8] H. S. Kurniati, "Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Metode Penanganan Demam Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan," *Univ. Islam Nege<sup>6</sup> Syarif Hidayatullah*, Pp. 1–100, 2016, [Online]. Available: [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/33032](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/33032)
- [9] A. Lufitasari, K. Khusna, And R. S. Pambudi, "Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Swamedikasi Obat Demam Pada Anak Di Kelura<sup>2</sup>n Kerten Surakarta," *Senriabdi 2021*, Vol. 1, No. 1, Pp. 953–965, 2021, [Online]. Available: <https://Jurnal.Usahidsolo.Ac.Id/Index.Php/Senriabdi> <sup>4</sup>
- [10] M. Maheswari, "Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Tindakan Swamedikasi Selesma Pada Anak Di Kelurahan Grobogan Purwodadi," *Univ. Muhammadiyah Surakarta*, Pp. 1–9, 2012, [Online]. Available: [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/20668/2/3\\_Bab1.Pdf%0ahttp://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/20668](http://Eprints.Ums.Ac.Id/20668/2/3_Bab1.Pdf%0ahttp://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/20668)
- [11] A<sup>7</sup> P. Kumala And A. Hikmah, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Yogyakarta The Relation Between Mother ' S Level Of Knowledge While Handling Child ' S Fever And Moher ' S Level Of Education In Citra Gading Farma," Pp. 23–30. <sup>23</sup>
- [12] "Jurnal demam tifoid PDF - Penelusuran Google." [https://www.google.com/search?q=Jurnal+demam+tifoid+PDF&sa=X&ved=2ahUKEWjr-aG14\\_b9AhUkXGwGHehbCVUQ1QJ6B AgvEAE&biw=1366&bih=657&dpr=1](https://www.google.com/search?q=Jurnal+demam+tifoid+PDF&sa=X&ved=2ahUKEWjr-aG14_b9AhUkXGwGHehbCVUQ1QJ6B AgvEAE&biw=1366&bih=657&dpr=1) (accessed M<sup>5</sup> 25, 2023).
- [13] L. Fitriana, "Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Self Management

Demasm pada Anak Usia 1-4 Tahun di  
Paud Desa Rejosari Kecamatan Sawahan  
Kabupaten Madiun,” pp. 1–100, 2017.



# fix wiwin farmasi

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="#">123dok.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="#">babalinursingresearch.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="#">eprints.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	1%
5	<a href="#">repository.stikesdrsoebandi.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="#">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="#">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
9	<a href="#">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://ejournal.istn.ac.id">ejournal.istn.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.poltekkespim.ac.id">repository.poltekkespim.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://akper-pelni.ecampuz.com">akper-pelni.ecampuz.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://jurnal.usahidsolo.ac.id">jurnal.usahidsolo.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://e-journal.aipviki.org">e-journal.aipviki.org</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://ejournal.uhb.ac.id">ejournal.uhb.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
18	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Bentley College Student Paper	<1 %
21	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="http://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://journal3.uin-alauddin.ac.id">journal3.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id">jurnal.poltekkeskupang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://10310255.blogspot.com">10310255.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
29	Handri Mursiti, Galau Menanti Embri, Ana Prasanti, Agnez Maysha, Vivin Rosvita, Yusuf Muamar Bashori, Yeni Farida. "Optimalisasi Penggunaan Obat yang Bijak dalam Keluarga dengan Program Gema Cermat", <i>Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia</i> , 2020 Publication	<1 %
30	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://ejournal.stiekesatuan.ac.id">ejournal.stiekesatuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

32 [pt.scribd.com](https://pt.scribd.com) Internet Source <1 %

---

33 [text-id.123dok.com](https://text-id.123dok.com) Internet Source <1 %

---

34 Akbar Herayjat. "HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG SWAMEDIKASI DEMAM PADA ANAK MENGGUNAKAN OBAT PARASETAMOL DIKELURAHAN POJOK KOTA KEDIRI TAHUN 2021", Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2022  
Publication <1 %

---

35 [ddd.uab.cat](https://ddd.uab.cat) Internet Source <1 %

---

36 [journal.uin-alauddin.ac.id](https://journal.uin-alauddin.ac.id) Internet Source <1 %

---

37 Mayang Aditya Ayuning Siwi, Laila Muzdalifah Rahayu, Beta Herilla Sekti. "FORMULASI DAN EVALUASI FISIK SEDIAAN BLUSH ON EKSTRAK DAUN JATI (*Tectona grandis* L.F.) SEBAGAI PEWARNA ALAMI", Jurnal Ilmiah JOPHUS : Journal Of Pharmacy UMUS, 2022  
Publication <1 %

---

Exclude bibliography  On